

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
INTENSITAS *RESEARCH AND DEVELOPMENT* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Pertambangan di Bursa Efek
Indonesia tahun 2018-2022)**

Ida Ayu Puspitasari¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Moh. Ubaidillah³⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

idaayupuspita655@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

gonggeng@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Mohubaidillah03@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine whether there is an influence of capital structure and company size on company financial performance. As well as the indirect influence of Capital Structure and Company Size variables through Research and Development Intensity as a Moderation variable. This research was conducted on mining sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2022 period. This research includes quantitative research with data processing using the IBM SPSS 25 application. The population of this research is 83 companies. The number of samples in this research was 46 companies. This research test tool uses Moderate Regression Analysis (MRA). Based on the results of the analysis, it was found that capital structure and company size influence financial performance. Research and Development Intensity strengthens the Capital Structure and Company Size.

Keywords: *Capital Structure, Company Size, Financial Performance and Research and Development Intensity*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serta pengaruh tidak langsung variabel *Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan* melalui *Intensitas Research and Development* sebagai variabel Moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Pertambangan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Populasi penelitian ini adalah 83 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan. Alat uji penelitian ini menggunakan *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh *Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan*

berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Intensitas Research and Development memperkuat *Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan*.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Intensitas *Research and Development*

A. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Arifani, 2013), kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masalalu atau yang akan datang dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Srimindarti, 2004).

Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Indonesia terus mengalami pasang surut dari tahun ke tahun. Seperti industri pengolahan non migas masih menjadi sector unggulan dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian kegiatan kinerja ekspor nasional, selama ini sumbangsih pengapalan produk-produk manufaktur tetap menjadi yang tertinggi sehinggaturut mendorong perekonomian Indonesia. Industry manufaktur telah terbukti konsisten menjadi contributor yang paling besar dalam memacu kinerja ekspor nasional.

Mengenai kinerja ekspor industry manufaktur nasional, kemenperin mencatat, ekspor sector manufaktur menembus USD186,98 miliar atau menyumbang 72,24 persen dari toral nilai ekspor nasional sebesar USD258,82 miliar pada 2023. Menperin menegaskan, realisasi ekspor industry manufaktur selama Januari-Desember 2023 tersebut melampaui target yang ditetapkan, yang sebelumnya

diproyeksi sekitar USD 286,40 Miliar. Kinerja ekspor yang melaju tersebut berperan besar terhadap pembetulan neraca perdagangan industri manufaktur menjadi surplus sebesar USD 17,39 miliar pada tahun 2023. Ini artinya melanjutkan capaian surplus pada 2022 lalu.

Factor struktur modal merupakan salah satu keputusan penting untuk manajer keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan untuk setiap perusahaan. Struktur modal perusahaan terpusat pada kombinasi antara hutang dengan modal, dimana hutang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Rasio hutang tinggi akan menyebabkan rasio financial perusahaan semakin tinggi (Wahyuni, 2013).

Factor kedua yaitu ukuran perusahaan, secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai aspek, antara lain total aktiva, rata-rata total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan/pendapatan, rata-rata penjualan dan lain-lain. Ukuran suatu perusahaan tercermin dari total asset yang dimiliki, semakin besar asset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan, begitu pula sebaliknya. Untuk menilai ukuran perusahaan adalah jumlah tenaga kerja dan total utang, jumlah tenaga kerja menunjukkan banyaknya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan baik tenaga kerja langsung atau tenaga kerja tidak langsung.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang terakhir adalah intensitas *research and development*. Kaitan antara *research and development* dan kinerja keuangan adalah bagaimana kemampuan manajemen dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuannya secara keseluruhan dapat memberikan pandangan kepada investor mengenai prestasi perusahaan, menurut Padgett dan Galan (2012) penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) member kesempatan kepada perusahaan-perusahaan dalam mengembangkan produknya serta proses yang lebih baik serta inovasi sehingga mencapai nilai penjualan yang efektif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mudiansyah et al., (2020) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan & Prabawani (2018) dan Oktaviana (2016) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ula (2018) dan Diana (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut ilalahi (2017) dan Wahyuni (2019) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian terdahulu menurut Silfyana Cahya Manggar Mandita (2016) menunjukkan bahwa intensitas *research and development* (R&D) dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Menurut Taufik Hidayat, Tiera Pasa Humaira (2020) menunjukkan bahwa intensitas *research and development* memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dan membuktikan secara empiris Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Intensitas Research and Development sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

B. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kinerja Keuangan

Menurut (Rosyidah Ulfa, 2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan tersebut. Kinerja keuangan merupakan suatu keputusan suatu kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan tersebut dapat diukur melalui rasio keuangan berupa return on asset (ROA). Menurut (Leatemala et al., 2019) Return on asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin perusahaan menggunakan asetnya, baik berupa asset fisik maupun asset non fisik

sehingga menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan earning yang banyak dengan investasi yang sedikit (Silalahi & Ardini, 2017).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan suatu gambaran besar atau kecilnya dengan ketentuan total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan (Riyanto, 2001:299). Ukuran perusahaan memperlihatkan jumlah asset perusahaan. Asset perusahaan menggambarkan modal yang perusahaan miliki beserta kewajiban dan hak. Semakin besar perusahaan, maka akan lebih rendah biaya produksi dan semakin efisien operasinya. (Liswatin & Pramadan, 2022) berpendapat bahwa dalam menghitung ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan kecil cenderung menggunakan modal sendiri karena biayanya lebih rendah. Namun, perusahaan besar cenderung memiliki sumber pendanaan yang kuat. Menurut (Liswatin & Pramadan 2022) ukuran perusahaan ditentukan oleh besar kecilnya perusahaan, baik dari segi jumlah asset maupun dari segi tingkat penjualan, yang sangat mempengaruhi besar modal kerja.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan (Wahyuni, 2013). Struktur modal ialah rasio pemenuhan keperluan pengeluaran perusahaan dimana dana berasal dari dua sumber utama, yaitu melalui campuran sumber dana jangka panjang diluar serta didalam perusahaan. Struktur modal perusahaan yaitu kombinasi pada ekuitas serta hutang (Salimah et al., 2019). Tujuan struktur modal adalah perpaduan sumber dana permanen yang dapat digunakan perusahaan dengan harapan dapat memaksimalkan nilai perusahaan, untuk memperkuat kestabilan keuangan suatu perusahaan sangatlah penting, sebab struktur modal dapat mengalami perubahan nilai perusahaan (Fahmi, 2020:185).

Intensitas *Research and development* (R&D)

Spiceland et al (2019:541) mengemukakan bahwa “*Research* adalah pencarian terencana atau penyelidikan kritis yang ditujukan untuk penemuan pengetahuan baru dengan harapan bahwa pengetahuan tersebut akan berguna dalam mengembangkan produk atau layanan baru atau proses atau teknik baru atau dalam membawa peningkatan yang signifikan pada produk atau proses yang ada, sedangkan *Development* adalah penerjemahan temuan penelitian atau pengetahuan lain ke dalam rencana atau desain untuk produk atau proses baru atau untuk peningkatan yang signifikan terhadap produk yang sudah ada produk atau proses baik dimaksudkan untuk dijual atau digunakan”. Menurut Peters dan Taylor (2014), investasi *research and development* (R&D) memegang peranan penting dan merupakan alat yang efektif dalam menentukan keunggulan bersaing perusahaan. Keberhasilan Investasi R&D dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kinerja keuangan, kondisi, keuangan, sumber pendanaan, dan dukungan *corporate governance*.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan intensitas *research and development* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan manufaktur Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 yang berasal dari sumber www.idx.com, yaitu dari *financial report* Perusahaan manufaktur Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 yang diunduh melalui situs www.idx.com. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu struktur modal (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan (Y). Variabel moderasi yaitu intensitas *research and development* (Z).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan manufaktur Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 dari laporan keuangan atau *annual report*, website resmi www.idx.com. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Seluruh perusahaan manufaktur sector Pertambangan yang terdaftar berturut turut di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018- 2022.	83
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan	(37)
Total Sampel Perusahaan		46
Total data pengamatan selama 5 tahun (46 X 5)		230

Sumber : Data Diolah

Sampel dipilih dengan metode *Non probability sampling* sehingga terpilih 46 perusahaan dari total keseluruhan perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) sebagai berikut

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		230
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,829182
Most Extreme Differences	Absolute	,200
	Positive	,258
	Negative	-,258
Test Statistic		,281
Asymp. Sig. (2-tailed)		,182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan kinerja keuangan sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,182 atau lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	,382	,083		3,821
	<i>Debt Equity Of Ratio</i>	,562	,102	,032	3,473
	Ukuran Perusahaan	,827	,126	,049	4,992

Intensitas					
<i>research and development</i>	,394	,076	,065	3,172	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel *Debt Equity Of Ratio* (X_1) berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan (Y). Variabel ukuran perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan (Y). Variabel intensitas *Research and Development* dapat memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y). Variabel Intensitas *Research and Development* dapat memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,079 ^a	,920	,873	,445261

a. Predictors: (Constant), Intensitas *Research And Development*, Ukuran Perusahaan, *Debt Equity Of Ratio*

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,920 atau 92%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel *Debt Equity Of Ratio* (X_1), variabel ukuran perusahaan (X_2) dan

Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 6
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

variabel Intensitas *Research And Development* (Z) mampu menjelaskan sebesar 92% terhadap kinerja keuangan (Y), dan sisanya sebesar 92% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan melalui Intensitas *Research and Development* sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan melalui Intensitas *Research and Development* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Sehingga dapat membuktikan prediksi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhori, Iqbal (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Undergraduate thesis (unpublished)*, Universitas Diponegoro.
- Panky Pradana Sukandar, Rahardja (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Diponegoro.
- Laksana, Jaya. 2015. Corporate Governance dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2008- 2012). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11 (1): 269- 288, ISSN: 2302-8556.
- Mahendra, Alfredo, 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Syarifah Aini Rintonga, Ihsan Effendi, Ahmad Prayudi (2021) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Customer Goods di BEI.
- Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 6
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

Universitas Medan Area.

- Fahrudin, (2016), Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan agency cost terhadap kinerja keuangan perusahaan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Universitas Diponegoro Semarang. Retrieved from: <http://eprints.undip.ac.id/29473/1/Skripsi012.pdf>
- Nurasifah (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arizca, Farida, 2015. “Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia”, Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Hadi, Romadhoni, 2017. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016”, Jurnal Manajemen.
- Dewi Permatasari Anthonie, Joy E. Tulung, Hizkia H.D. Tasik (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kristina, Leny. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Manajemen*. Vol.2, No. 1. <http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id>. Diakses tanggal 31 Juli 2017. Hal. 214- 215.
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). *Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan*. 9(April), 13–20.
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(4), 1.
- Dinnul Alfian Akbar (2011). Analisis Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. IAIN Raden Fatah Palembang.
- Anggela Maryadi, Elizabeth Sugiatro Dermawan (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. Universitas Tarumanegara, Jakarta.
- Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 41-60.
- Enekwe, C. I., Agu, C. I., and Nnagbogu, E. K. (2014). The Effect of Financial Leverage on Financial Performance: Evidence of Quoted Pharmaceutical Companies in Nigeria. *Journal of Economics and Finance*, 5(3), 17- 25.
- Theacini, D. A. M. dan Wisadha, I. G. S. (2014). Pengaruh Good Corporate
- Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 6
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

Governance, Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Perusahaan.
E-Jurnal Akuntansi, 7(3), 733-746.